



CNBC INDONESIA CGC AWARDS 2025

Ajang penghargaan kepada
para pemimpin di berbagai
industri yang berhasil melakukan
transformasi luar biasa sesuai
perkembangan jaman.



MAINTAINING OPTIMISM*AMID UNCERTAINTY



CNBC Indonesia
Awards 2025

Sanitar Burhanuddin

Jaksa Agung Republik Indonesia

Excellence in Upholding
Justice & Public Trust



Award Review

JAKSA AGUNG SANITIAR BURHANUDDIN: TEROBOSAN PENEGAKAN HUKUM DI 2025



Penulis: **Muhammad Zachran** (Researcher CNBC Indonesia)

Sanitar Burhanuddin, yang dikenal dengan sapaan ST Burhanuddin, adalah jaksa karier di Korps Adhyaksa dengan pengalaman lebih dari tiga dekade. Ia pertama kali menjabat sebagai Jaksa Agung RI pada periode 2019–2024 atas penunjukan Presiden Joko Widodo.

Saat ini, di era pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, ST Burhanuddin kembali dipercaya untuk memimpin Kejaksaan Agung periode 2024–2029, menegaskan statusnya sebagai pemimpin profesional yang lahir dari jalur karier jaksa, bukan politik.

Sepanjang perjalanan kariernya, Burhanuddin menempuh pendidikan hukum di Universitas Diponegoro dengan gelar Sarjana Hukum pada 1983, melanjutkan Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada 2001, dan meraih gelar Doktor dari Universitas Satyagama pada 2006.

Ia juga pernah menempati berbagai posisi strategis, mulai dari Kepala Kejaksaan Negeri, Asisten Pidana Umum dan Pidana Khusus, Direktur Eksekusi & Eksaminasi pada Jaksa Agung Muda Pidana Khusus, hingga menjabat Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara pada tahun 2011 hingga tahun 2014.

Di tahun 2025, ST Burhanuddin kembali menunjukkan langkah tegasnya dalam penegakan hukum, membuktikan konsistensi dan profesionalismenya sebagai kepala institusi penegak hukum tertinggi di Indonesia.



Terobosan Penegakan Hukum 2025

1. Pemberantasan Korupsi & Pemulihan Aset

Pada Januari 2025, Burhanuddin mengungkapkan dugaan korupsi yang melibatkan pejabat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terkait tata kelola perkebunan kelapa sawit sepanjang 2005–2024. Dalam kasus ini, dokumen dan barang elektronik disita, sementara 114 saksi diperiksa untuk menguatkan proses penyelidikan.

Pada Februari, Burhanuddin menipkan aset sitaan seluas sekitar 200.000 hektare dari kasus Duta Palma ke Kementerian BUMN, langkah ini bertujuan menjaga nilai aset sekaligus memastikan keberlanjutan pekerjaan yang terkait. Selanjutnya pada Juni, ia membongkar kasus korupsi dan pemalsuan sertifikat tanah di TNTN, Riau, dengan fokus pada pemulihan kawasan dan penertiban tanah.

2. Reformasi Aparatur Penegak Hukum

Burhanuddin melantik enam Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) baru di berbagai provinsi sebagai bagian dari upaya penguatan institusi, optimasi kinerja, dan regenerasi sumber daya manusia di lingkungan Kejaksaan Agung. Enam Kajati yang dilantik adalah Kuntadi (Jawa Timur), Danang Suryo Wibowo (Lampung), Ahelya Abustam (Kalimantan Barat), Riono Budisantoso (DI Yogyakarta), Victor Antonius Saragih (Bengkulu), dan Yudi Triadi (Aceh). Burhanuddin menegaskan bahwa pemilihan pejabat kejaksaan harus berdasarkan prestasi dan integritas, bukan atas dasar empati atau timbal balik.

Selain itu, ia memberi peringatan tegas kepada pejabat Kejati dan Kejari yang “malas” atau menangani terlalu sedikit perkara, khususnya kasus pidana khusus, bahwa pencopotan jabatan dapat dilakukan tanpa peringatan. Burhanuddin menegaskan komitmennya untuk menegakkan disiplin dan profesionalisme di jajaran kejaksaan, memastikan bahwa pejabat baru menjalankan tugas sesuai aturan dan standar kinerja yang tinggi.

3. Pengawasan Sumber Daya Alam & Penegakan Hukum Transnasional

Burhanuddin menyoroti maraknya aktivitas tambang ilegal di laut dan menekankan pentingnya pengawasan serta penegakan hukum yang ketat. Ia memperkuat peran Satgas Penegakan Hukum Korupsi (PKH) untuk mengawasi dugaan penambangan ilegal, mengingat pelaku kini kerap memanfaatkan teknologi modern sehingga eksploitasi sumber daya laut dapat terjadi dengan mudah. Menurut Burhanuddin, laut merupakan salah satu sumber daya alam yang harus dijaga demi kepentingan negara.

Selain itu, Burhanuddin juga memperkuat kerja sama



internasional di bidang penegakan hukum transnasional. Bersama para jaksa agung ASEAN, ia menandatangani komitmen sinergi penegakan hukum transnasional melalui forum ASEAN Prosecutors/Attorneys General Meeting (APAGM) di Bali. Komitmen ini bertujuan mempererat kerja sama antar-kejaksaan di kawasan dalam menangani kejahatan modern lintas batas.

4. Transparansi Aset Negara

Kejaksaan Agung RI dalam beberapa tahun terakhir menangani serangkaian kasus besar terkait tata niaga CPO dan minyak goreng, yang berdampak langsung pada harga pangan nasional dan stabilitas industri sawit.

Kejagung mengungkap praktik manipulasi dalam pemberian izin ekspor CPO dan turunannya pada periode kelangkaan minyak goreng dalam negeri.

Terkait kasus korupsi ekspor Crude Palm Oil (CPO), Kejaksaan Agung mengumumkan total uang rampasan



negara sekitar Rp 13,255 triliun, meski dalam acara penyerahan simbolis yang ditampilkan secara fisik hanya sekitar Rp 2,4 triliun. Burhanuddin menjelaskan bahwa sisanya berupa aset non-tunai dan keterbatasan tempat membuat seluruh nilai

tidak bisa ditampilkan sekaligus. Meski hanya sebagian kecil yang “nongol” secara visual, nilai total kerugian yang berhasil dipulihkan tetap mencapai Rp 13 triliun, sehingga “gunungan uang” di media hanyalah representasi simbolis dari keberhasilan penegakan hukum.

Prestasi dan Profesionalisme Jaksa Agung Burhanuddin

Dari kinerjanya sepanjang tahun 2025 ini, Burhanuddin menerima sejumlah penghargaan bergengsi atas kepemimpinannya yang transformasional dan inovatif. Ia meraih LAN Award 2025 sebagai Transformational Leader dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI atas upayanya meningkatkan kompetensi ASN, mendorong inovasi, modernisasi birokrasi, dan reformasi internal di Kejaksaan.

Selain itu, Burhanuddin juga dianugerahi CNN Indonesia Awards sebagai Outstanding Leadership in Advancing Justice and Integrity dan detikcom Awards sebagai Tokoh Transformasi Penegakan Hukum 2025, yang mengapresiasi keberhasilannya menghadirkan penegakan hukum profesional, humanis, dan tidak tebang pilih, serta transformasi besar Kejaksaan melalui pemanfaatan aset sitaan untuk program produktif dan pembangunan kesejahteraan.

Prestasi Burhanuddin menunjukkan bahwa kepemimpinannya di Kejaksaan Agung bukan hanya soal jabatan atau pengawasan administratif semata, tetapi juga tentang menciptakan perubahan nyata bagi institusi, masyarakat, dan bangsa. Keberhasilan ini menegaskan bahwa komitmen terhadap integritas, profesionalisme, dan inovasi mampu menghasilkan penegakan hukum yang tegas sekaligus memberikan dampak positif bagi kesejahteraan publik.

■



CNBC Indonesia
Awards 2025

PT Bayan Resources Tbk (Bayan Group)

Best-in-Class Mining
GCG Award



Award Review

BAYAN GROUP MEMBUKTIKAN: TAMBANG BISA TRANSPARAN DAN BERKELANJUTAN



Penulis: **Elvan Widyatama** (Researcher CNBC Indonesia)

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi PT Bayan Resources Tbk (Bayan Group) dengan berbagai terobosan di bidang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan keberlanjutan. Perusahaan terus menegaskan komitmennya pada Good Mining Practices, sekaligus memadukan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam operasionalnya.

Bayan Group menegaskan tata kelola melalui pembentukan dan publikasi piagam komite GCG, audit, remunerasi, dan nominasi.

Langkah ini memperkuat mekanisme pengawasan internal, memastikan dewan komisaris dan direksi bekerja lebih transparan dan profesional.

Selain itu, perusahaan juga menerapkan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi yang detail, meliputi definisi, mekanisme pelaporan, dan sanksi internal, untuk menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Pelaporan keberlanjutan perusahaan mengikuti standar GRI dan diverifikasi pihak ketiga (AA1000 Assurance Standard v3), menunjukkan integrasi GCG ke dalam manajemen risiko dan strategi bisnis.

Bayan Group juga memimpin di ranah keberlanjutan. Perusahaan menerapkan Good Mining Practices, termasuk reklamasi lahan pasca-tambang, revegetasi, pengelolaan limbah, dan pengendalian polusi. Upaya ini telah menutup lebih dari 5.000 ha lahan bekas tambang, sekaligus mendukung transisi energi dengan solar cell 1,472 MWp dan penggunaan bio solar B35.

Selain itu, perusahaan merehabilitasi lebih dari 9.000 ha DAS dan mangrove, memasang >2.200 PJU solar cell di desa-desa sekitar operasional, dan menerapkan green mining serta pengelolaan sampah komunitas.

Program Sosial Memperkuat Komunitas

Tak hanya lingkungan, Bayan Group juga fokus pada pemberdayaan masyarakat. Di antaranya beasiswa & pendidikan senilai Rp 4 miliar untuk 401 mahasiswa di Kaltim dan pemberdayaan disabilitas berupa proyek hidroponik untuk keterampilan dan peluang kerja.

Bayan juga mendukung ekonomi lokal & UMKM berupa dukungan pertanian, peternakan, perikanan, dan pelatihan keterampilan.

Bayan juga memberdayakan masyarakat dari segi infrastruktur teknologi. Salah satu kontribusi yang diberikan yakni melalui pembangunan 19 tower telekomunikasi.



Pembangunan tower ini bekerja sama dengan Telkomsel dengan nilai investasi mencapai Rp 1 miliar untuk setiap tower. Coal Chain & Operation Department Head Bayan Resources, Sumartono mengatakan 19 tower tersebut akan menghubungkan sepanjang jalan antara Kutai Kartanegara Kutai Timur dan Kutai Barat.

Bayan juga membangun mega proyek jalan aspal sepanjang 100 KM Jalan yang menghubungkan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kutai Barat tersebut menghabiskan anggaran hingga Rp 2,9 triliun.



Pembangunan ini memenuhi untuk dua kepentingan sekaligus yakni memperlancar distribusi batu bara perusahaan dan membuka akses ekonomi bagi masyarakat

Pembangunan infrastruktur jalan ini memiliki dua tujuan, yakni pembangunan jalan untuk kepentingan perusahaan serta pembangunan jalan untuk kepentingan masyarakat.

Dengan jalan ini, Bayan dapat mendistribusikan batu bara lebih mudah. Sedangkan untuk masyarakat, mereka dapat meningkatkan aktivitas ekonominya karena adanya kemudahan akses transportasi.

Perusahaan juga membangun 13 jembatan, 2 gorong-gorong besar, 133 gorong-gorong kecil, serta 7 underpass untuk mendukung konektivitas desa-desa pedalaman.

Integrasi GCG dan ESG di seluruh lini operasional bukan sekadar formalitas. Langkah-langkah ini meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan serta memperkuat posisi Bayan Group dalam kompetisi global dan domestik.

Dengan kombinasi tata kelola yang kokoh dan strategi keberlanjutan yang matang, Bayan Group menunjukkan bahwa pertambangan bisa menjadi bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan.

■



CNBC Indonesia
Awards 2025

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)

Best Risk Management
Practice Awardee CNBC
Indonesia 2025



Award Review

DI BALIK NERACA KOKOH MITRATEL: ADA FONDASI BISNIS KUAT BERBASIS MANAJEMEN RISIKO



Penulis: **Gelson Kurniawan** (Researcher CNBC Indonesia)

Di tengah iklim bisnis global yang menuntut ketangkasan namun tetap mengedepankan kehati-hatian, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTL) atau Mitratel kembali mengukuhkan posisinya sebagai emiten infrastruktur telekomunikasi kelas wahid. Perseroan baru saja meraih penghargaan bergengsi Best Risk Management Practice Award sebagai unit dengan penerapan manajemen risiko paling efektif.

Penghargaan ini menjadi sorotan penting bagi para pelaku pasar. Dalam industri yang padat modal (capital intensive) seperti menara telekomunikasi, kemampuan mengelola risiko bukan sekadar pelengkap, melainkan tulang punggung keberlanjutan bisnis. Pengakuan ini memvalidasi bahwa Mitratel tidak hanya agresif dalam mengejar pertumbuhan, tetapi juga memiliki pedal rem dan sistem navigasi yang presisi untuk menghindari potensi turbulensi ekonomi.

Mari kita bedah lebih dalam bagaimana predikat “Best Risk Management Practice” ini bukan sekadar klaim, melainkan terefleksi nyata dalam fundamental keuangan perseroan hingga saat ini.

Kinerja Emiten MTEL (6M)



Cerminan Efektivitas Strategi

Sebuah sistem manajemen risiko yang efektif harus bisa dibuktikan dengan angka-angka profitabilitas dan stabilitas neraca. Berdasarkan Laporan Keuangan terbaru, Mitratel menunjukkan performa yang solid dan stabil, sebuah anomali positif di tengah volatilitas pasar.

Hingga sembilan bulan pertama 2025, Mitratel sukses membukukan Pendapatan sebesar Rp6,88 triliun. Stabilitas top-line ini menunjukkan bahwa mitigasi risiko terhadap churn rate dan risiko kontrak jangka panjang dengan operator telekomunikasi telah dikelola dengan sangat baik.

Lebih impresif lagi adalah kemampuan perseroan menjaga bottom-line. Mitratel mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1,54 triliun, tumbuh positif secara YoY

Pertumbuhan laba di tengah tantangan ekonomi makro ini mengindikasikan bahwa perseroan sukses melakukan efisiensi biaya dan meminimalisir risiko operasional yang tidak perlu. Dalam bahasa manajemen risiko, ini adalah bukti bahwa “risk appetite” perusahaan telah dikalkulasi dengan presisi untuk menghasilkan return yang optimal.

Neraca Kokoh: Bantalan Terhadap Volatilitas

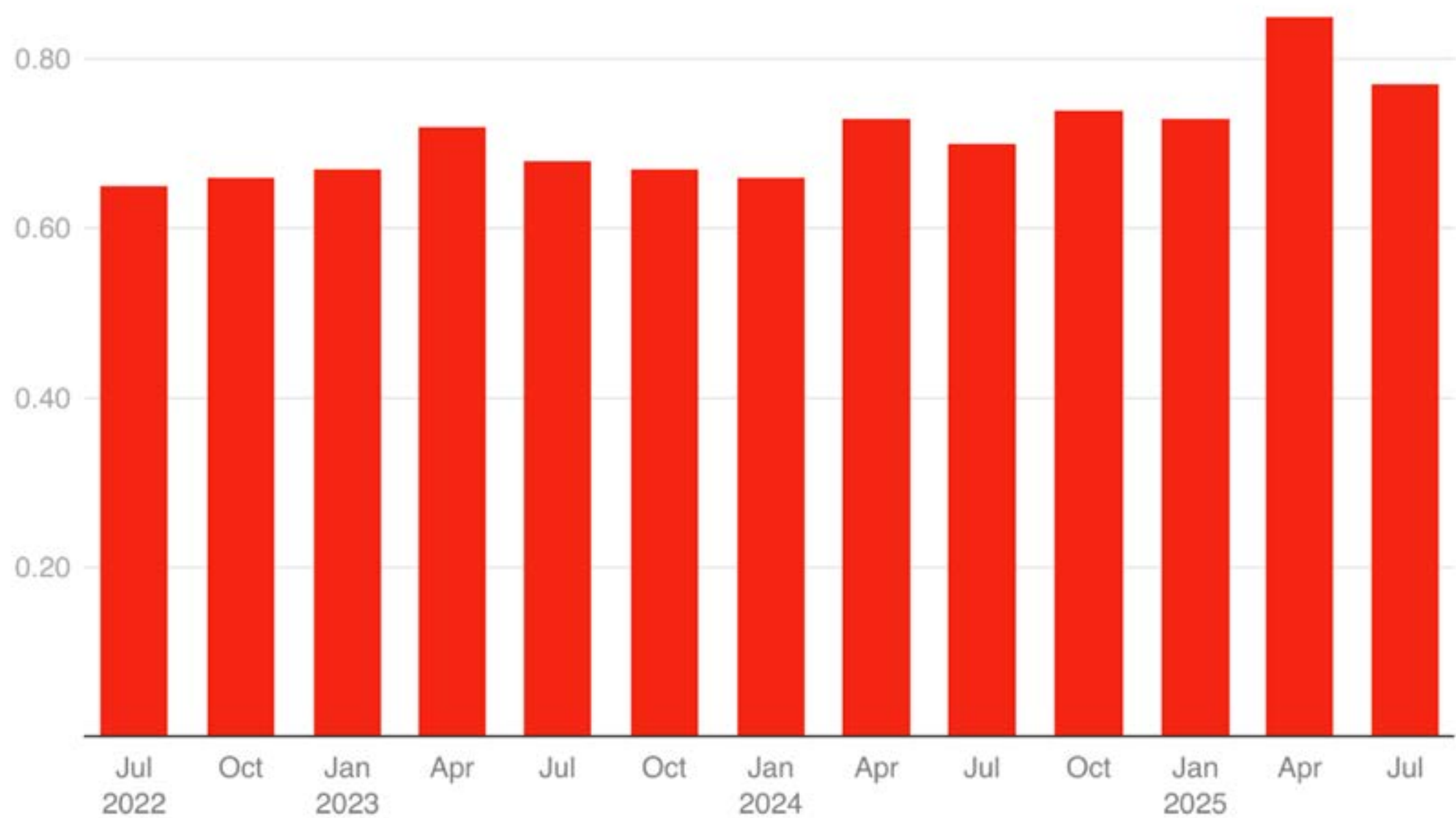
Kemenangan di kategori Risk Management juga sangat relevan jika kita menilik struktur permodalan Mitratel. Per Q3 2025, total Aset perseroan tercatat jumbo di angka Rp58,05 triliun. Namun, besarnya aset ini diimbangi dengan struktur pendanaan yang sehat.

Mitratel mencatatkan Ekuitas sebesar Rp32,86 triliun, porsi yang sangat tebal untuk menopang bisnis. Sementara itu, manajemen utang terlihat sangat hati-hati. Pinjaman

Jangka Panjang tercatat sebesar Rp14,78 triliun. Jika dibedah, Debt to Equity Ratio perseroan berada di level yang sangat aman dibandingkan rata-rata industri serta terjaga di level yang sangat konsisten.

Profil jatuh tempo utang yang terkelola dengan baik menghindarkan perseroan dari risiko likuiditas (liquidity risk) dan risiko suku bunga (interest rate risk) yang sering menjadi acuan bagi perusahaan infrastruktur. Inilah esensi dari manajemen risiko keuangan yaitu memastikan perusahaan memiliki nafas panjang dan likuiditas yang cukup untuk bermanuver, bahkan dalam situasi pasar yang ketat.

Debt to Equity Ratio Mitratel (3Y)



Dapur Pacu: Standar Global ISO 31000

Apa yang membuat manajemen risiko Mitratel dinilai paling efektif? Jawabannya ada pada kepatuhan terhadap standar baku global. Mengacu pada laporan terbaru, Mitratel secara disiplin mengadopsi kerangka kerja ISO 31000:2018 tentang Risk Management – Principles and Guidelines.

Penerapan ini bukan sekadar formalitas. Mitratel menjalankan mekanisme pertahanan berlapis yang dikenal sebagai “Three Lines Model”.

- 1. Lini Pertama (Pemilik Risiko):** Unit operasional di lapangan bertindak sebagai garda terdepan. Mereka bertanggung jawab mengidentifikasi dan memitigasi risiko harian secara langsung.
- 2. Lini Kedua (Fungsi Manajemen Risiko):** Unit khusus yang bertugas merancang kebijakan, memantau implementasi, dan memastikan kepatuhan terhadap kerangka kerja risiko korporasi.
- 3. Lini Ketiga (Audit Internal):** Memberikan assurance independen dan objektif kepada manajemen serta

Dewan Komisaris mengenai efektivitas tata kelola risiko dan pengendalian internal.

Sinergi ketiga lini ini menciptakan sistem check and balance yang kuat, sehingga celah risiko dapat ditutup rapat sebelum menjadi masalah material.



Transformasi Digital: ERM Online

Keunggulan lain yang membawa Mitratel memenangkan penghargaan ini adalah modernisasi sistem. Perseroan tidak lagi mengandalkan pemantauan manual. Mitratel telah mengimplementasikan Enterprise Risk Management (ERM) Online.

Risk Awareness Culture Mitratel

Kategori Program Category	Program Implementasi
Leader Journey	• Mitratel secara rutin melakukan sharing session yang melibatkan C-Level Executive dari divisi dan Entitas Anak dengan tujuan membangun komitmen penerapan manajemen risiko.
	• Mitratel melakukan penguatan manajemen risiko melalui program pelatihan ataupun sertifikasi yang relevan yang diikuti oleh Kepala Unit dan Manajemen Entitas Anak
	• Mitratel menyelenggarakan program webinar dengan pemateri yang berasal dari expert eksternal, baik konsultan, praktisi, maupun akademisi.
People Journey	• Melakukan komunikasi dengan jelas (compile story) di mana Departemen Manajemen Risiko Mitratel secara intensif melakukan advisory dan juga coaching terhadap unit dan Entitas Anak
	• Melakukan sosialisasi dan survei terkait risk awareness.
Program Journey	• Menciptakan komitmen bersama dari para pemimpin perusahaan.
	• Mengadakan workshop terkait manajemen risiko.
	• Menerapkan identifikasi risiko dalam setiap pengambilan keputusan.

Sistem digital ini memungkinkan manajemen untuk memantau profil risiko perusahaan secara real-time. Peta risiko yang dinamis memudahkan Direksi dalam mengambil keputusan strategis yang cepat namun terukur. Fitur Early

Warning System dalam aplikasi ini berfungsi layaknya radar canggih yang memberikan peringatan dini jika ada indikator risiko yang mendekati ambang batas.

Transparansi data risiko yang dihasilkan oleh sistem ini memberikan kenyamanan lebih bagi para pemangku kepentingan. Investor dapat yakin bahwa setiap keputusan ekspansi, baik organik maupun inorganik, telah melalui saringan analisis risiko yang ketat berbasis data.

Membangun Budaya Sadar Risiko

Sistem canggih tidak akan optimal tanpa dukungan sumber daya manusia (SDM). Mitratel menyadari bahwa faktor manusia seringkali menjadi risiko terbesar sekaligus aset terpenting. Oleh karena itu, perseroan gencar menanamkan Risk Awareness Culture.

Melalui program internal seperti Leader Journey dan People Journey, pola pikir sadar risiko ditanamkan dari level staf hingga eksekutif puncak. Setiap karyawan didorong untuk menjadi “risk manager” bagi lingkup kerjanya masing-masing. Budaya ini menciptakan organisasi yang responsif, di mana setiap potensi masalah diidentifikasi dan diselesaikan di tingkat sedini mungkin.

Prospek Masa Depan yang Terukur

Dengan bekal predikat Best Risk Management Practice, Mitratel menatap masa depan dengan optimisme yang rasional. Status sebagai perusahaan dengan manajemen risiko terbaik memberikan “hak istimewa” berupa kepercayaan pasar yang tinggi.

Hal ini krusial mengingat Mitratel tengah bertransformasi menjadi Digital InfraCo terdepan, yang tidak hanya bermain di menara, tetapi juga ekosistem pendukung seperti fiber optic dan layanan Power as a Service (PaaS). Ekspansi ke lini bisnis baru tentu membawa risiko baru. Namun, dengan kerangka kerja manajemen risiko yang telah teruji dan diakui, investor dapat berekspektasi bahwa setiap langkah ekspansi Mitratel akan dieksekusi dengan prinsip kehati-hatian (prudence) yang tinggi demi menjaga value creation jangka panjang.

Kombinasi antara neraca yang sehat, profitabilitas yang tumbuh, serta tata kelola risiko berstandar internasional menjadikan Mitratel pilihan menarik bagi investor yang mencari pertumbuhan berkelanjutan dengan profil risiko yang terukur.

■



CNBC Indonesia
Awards 2025

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Best of Banking
GCG Award



Award Review

MESIN HIJAU BANK MANDIRI MAKIN KENCANG: MENGGERAKKAN EKONOMI, MERAWAT BUMI

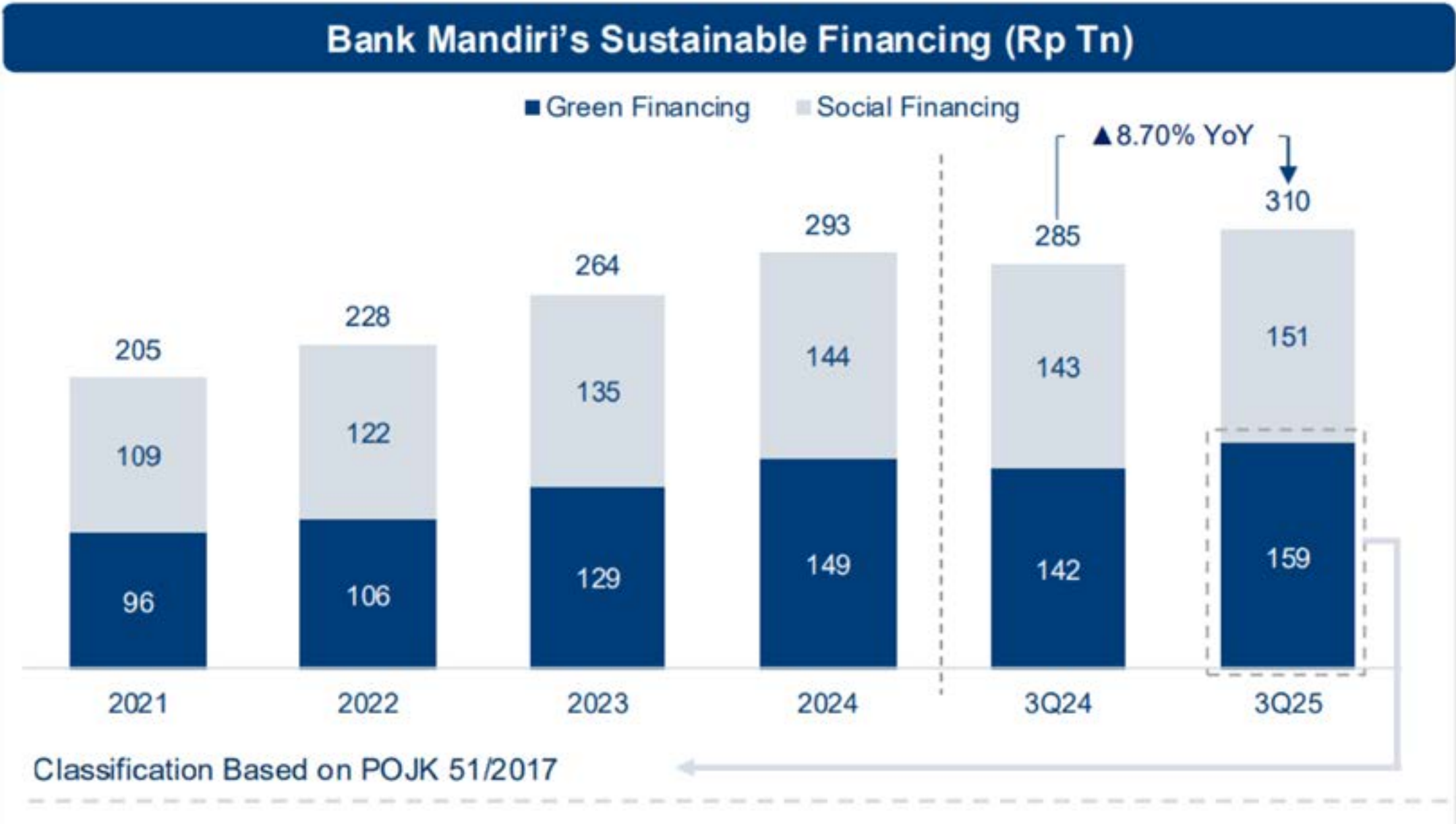


Penulis: **Gelson Kurniawan** (Researcher CNBC Indonesia)

Di tengah gelombang desakan global agar sektor korporasi lebih serius menangani isu perubahan iklim, industri perbankan nasional dihadapkan pada sebuah ujian besar yaitu mampukah mereka menyeimbangkan ambisi profitabilitas dengan tanggung jawab moral menjaga bumi? Menjawab tantangan ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) tampil agresif membuktikan bahwa kedua hal tersebut bukanlah hal yang saling bertentangan, melainkan bisa menjadi mesin pertumbuhan ganda yang solid.

Hingga penutupan Kuartal III-2025, bank pelat merah ini mencatatkan rekor baru yang impresif. Portofolio pembiayaan berkelanjutan (Sustainable Financing) Bank Mandiri telah menembus angka Rp 310 triliun. Angka ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,7% secara tahunan YoY.

Jikaditariklebihjauh,pencapaianinimenegaskanbahwa mesin bisnis Bank Mandiri kini tidak lagi hanya bergantung pada sektor konvensional, tetapi makin kencang digerakkan oleh sektor-sektor yang berorientasi pada masa depan bumi dan kesejahteraan sosial. Dengan pencapaian ini PT Bank Mandiri (Persero) Tbk meraih gelar Best of Banking GCG Award. Ini adalah bukti nyata terhadap transformasi Mandiri dari sekadar lembaga keuangan menjadi katalis utama ekonomi hijau.



Guyuran Rp 310 Triliun untuk Transisi Hijau dan Ekonomi Rakyat. Dalam strategi penyaluran kreditnya, Bank Mandiri tidak sekadar mengejar volume, tetapi menerapkan prinsip kehati-hatian melalui kerangka kerja ESG (Environmental, Social, and Governance) yang ketat.

Total portofolio Rp 310 triliun tersebut dibagi ke dalam dua pilar utama: Pembiayaan Hijau (Green Financing) dan Pembiayaan Sosial (Social Financing), yang masing-masing memegang peran vital dalam ekosistem ekonomi nasional.

Menjaga Alam dengan Standar Tinggi

Porsiterbesardariportofoliokeberlanjutanini disumbang oleh segmen Pembiayaan Hijau (Green Financing) yang nilainya mencapai Rp 159 triliun. Dana sebesar ini dialirkan secara selektif ke sektor-sektor yang terbukti mendukung kelestarian lingkungan. Sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Tata Guna Lahan Berkelanjutan menjadi penyerap terbesar dengan nilai portofolio mencapai Rp 112 triliun.

Dalam sektor ini, Bank Mandiri mengambil peran tegas sebagai “penjaga gawang” standar keberlanjutan; debitur perkebunan seperti CPO didorong dan diwajibkan memiliki sertifikasi keberlanjutan seperti ISPO atau RSPO. Kebijakan ini memastikan bahwa aliran modal bank tidak membiayai praktik deforestasi, melainkan mendukung tata kelola lahan yang bertanggung jawab.

Selain sektor perkebunan, Bank Mandiri juga menempatkan dirinya sebagai tulang punggung transisi energi nasional. Dukungan pembiayaan sebesar Rp 13,0 triliun mengalir deras ke proyek-proyek Energi Baru Terbarukan (EBT), mulai dari pembangkit listrik tenaga air hingga surya.

Takketinggalan,sektorProdukEko-Efisienmendapatkan porsi signifikan sebesar Rp 13,2 triliun, sementara sektor Transportasi Bersih mencatatkan pembiayaan Rp 9,7 triliun. Dana transportasi ini krusial untuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan infrastruktur transportasi massal yang kini tengah digenjut pemerintah demi menekan polusi udara di perkotaan.

Sustainable Agriculture	Renewable Energy	Eco-Efficient Products
 Rp112Tn (8.1% of Total Loan)	 Rp13.0 Tn (0.9% of Total Loan)	 Rp13.2 Tn (1.0% of Total Loan)
Clean Transportation	Sustainable Water Mgt	Green Building
 Rp9.7 Tn (0.7% of Total Loan)	 Rp5.9 Tn (0.4% of Total Loan)	 Rp5.6 Tn (0.4% of Total Loan)

Inklusi Lewat Kredit Sosial dan Kepercayaan Investor

Di sisi lain, aspek kemanusiaan digarap serius lewat Pembiayaan Sosial (Social Financing) yang mencapai angka Rp 151 triliun. Berbeda dengan kredit hijau yang padat modal dan teknologi, segmen ini menyentuh langsung denyut nadi ekonomi rakyat. Sekitar 66% dari portofolio sosial ini didedikasikan untuk segmen Mikro (termasuk

KUR). Artinya, Bank Mandiri membuka akses permodalan seluas-luasnya agar pelaku usaha kecil dan mikro bisa naik kelas, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi kesenjangan ekonomi di akar rumput.

Keseriusan Bank Mandiri dalam menggarap isu keberlanjutan ini juga mendapat respons positif dari pasar modal. Pada tahun 2025, perseroan sukses menerbitkan Green Bond Tahap II senilai Rp 5 triliun. Instrumen investasi hijau ini laris manis diserbu investor hingga mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) sebesar 2,55 kali.

Hal ini menjadi sinyal kuat bahwa investor domestik maupun global memiliki kepercayaan tinggi terhadap komitmen dan kemampuan Mandiri dalam mengelola proyek berwawasan lingkungan.

Sentuhan Langsung ke Akar Masyarakat

Selain mencetak kinerja keuangan yang solid, Bank Mandiri tancap gas merealisasikan dampak sosial lewat beragam program pemberdayaan masyarakat. Berikut delapan aksi nyata yang dilakukan sepanjang Agustus-September 2025:

1. Revolusi Sorgum di Bogor Di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Bank Mandiri menggandeng Koperasi Produsen Gerak Nusantara Bogor Raya melatih petani membudidayakan sorgum di lahan seluas 10 hektare. Program ini mencakup pelatihan dari hulu ke hilir mulai dari budidaya hingga pengolahan menjadi beras, tepung, dan pakan ternak dengan target panen 40-50 ton per bulan.



2. Bekal Wirausaha PMI Malaysia Berlokasi di Kuala Lumpur, Bank Mandiri membekali lebih dari 125 Pekerja Migran Indonesia (PMI) dengan pelatihan “Entrepreneur Mindset”. Materi yang diajarkan sangat relevan, mulai dari pemasaran digital lewat e-commerce, peluang bisnis logistik bersama TIKI, hingga literasi keuangan agar mereka siap menjadi juragan mandiri saat kembali ke tanah air.

3. Panggung Digital UMKM Nasional Bank Mandiri mendukung penuh perhelatan PaDi UMKM Hybrid Expo & Conference 2025. Tidak hanya sekadar pameran, acara ini menjadi ajang business matching yang mempertemukan UMKM dengan pembeli dari grup BUMN, sekaligus membekali mereka dengan wawasan tentang pemanfaatan teknologi AI untuk bersaing di pasar modern.

4. Aksi Bersih Mandiri - Menyambut semangat HUT ke-27 (Oktober 2025), Bank Mandiri bersama 1.350 relawan melakukan pembersihan serentak di sungai, hutan mangrove, bendungan, hingga pantai. Berkolaborasi dengan Waste4Change, aksi ini bertujuan mengembalikan fungsi perairan sebagai sumber kehidupan, pengendali banjir, dan destinasi wisata.



5. Operasi Bersih Waduk Jawa Barat Menggandeng TNI AD, Bank Mandiri menerjunkan armada perahu ponton dan mesin pencacah untuk membersihkan gulma eceng gondok di Situ Bagendit, Waduk Jatiluhur, Cirata, dan Saguling. Aksi ini krusial untuk menjaga fungsi waduk sebagai pengendali banjir, irigasi, serta lokasi wisata dan budidaya perikanan warga.

6. Ruang Kreatif Inklusif Di Bandung, Bank Mandiri berkolaborasi dengan Tab Space dan Pulas Katumbiri menggelar lokakarya kriya bagi komunitas difabel. Peserta diajarkan menyulap limbah kain perca dan manik-manik menjadi produk bernilai jual seperti gantungan kunci dan boneka, memberikan mereka bekal keterampilan nyata untuk mandiri secara finansial.

7. Pemberdayaan Terpadu Kampung Bali Di Jakarta Pusat, Bank Mandiri menggelar aksi sosial terintegrasi di Kelurahan Kampung Bali. Kegiatan dimulai dari kerja bakti membersihkan Kali Krukut, pelatihan pengolahan limbah rumah tangga, khitanan massal bagi anak prasejahtera, dan ditutup dengan festival bazaar untuk pertunjukan ekonomi UMKM setempat.

8. Revitalisasi Fasilitas Pendidikan Lewat program Mandiri Peduli Sekolah, perbaikan sarana fisik seperti pengecatan kelas dan sanitasi dilakukan serentak di 27 sekolah di seluruh Indonesia. Salah satu sorotannya adalah penyediaan “Pojok Baca” yang buku-bukunya merupakan hasil donasi sukarela karyawan Bank Mandiri (Mandirian), menanamkan semangat literasi sejak dini.



9. Mandiri Looping For Life Mengajak partisipasi publik, relawan Bank Mandiri (Mandirian) konsisten melakukan aksi bersih-bersih sampah di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) saat Timnas Indonesia berlaga. Gerakan ini mengedukasi suporter tentang pentingnya menjaga kebersihan fasilitas umum.

10. Mandiri Bakti Kesehatan Sebagai upaya pemerataan akses kesehatan, Bank Mandiri memberikan pemeriksaan kesehatan gratis dan kacamata gratis bagi 7.000 penerima manfaat. Program ini menyasar kelompok rentan seperti nelayan, petani, kuli panggul, hingga petugas kebersihan di 12 kantor wilayah, guna mendukung produktivitas mereka.

11. Pasar Murah Mandiri Bank Mandiri menggelar Pasar Murah di 260 titik di seluruh Indonesia sebagai wujud kolaborasi kepada masyarakat. Sebanyak 70.200 paket sembako (beras, gula, minyak) dijual dengan harga sangat terjangkau, yakni Rp 26.000 per paket. Program ini hadir sebagai solusi bagi keluarga prasejahtera dalam menghadapi tantangan ekonomi.



Profit dan Planet Jalan Beriringan

Apa yang ditunjukkan oleh Bank Mandiri mengirimkan sinyal kuat ke industri keuangan nasional yaitu bahwa mengejar keuntungan (profit) dan menjaga kelestarian (planet) tidak harus saling mengalahkan. Keduanya justru bisa berjalan beriringan menjadi mesin pertumbuhan bisnis yang solid dan berkelanjutan.

Dengan portofolio berkelanjutan yang kini menembus Rp 310 triliun serta serangkaian aksi sosial yang berdampak nyata, Bank Mandiri telah menetapkan benchmark bagi perbankan Indonesia.

Langkah ini membuktikan bahwa prinsip ESG bukan sekadar “pemanis” dalam laporan tahunan, melainkan strategi fundamental untuk mitigasi risiko jangka panjang dan penciptaan nilai baru. Visi perseroan untuk menjadi pemenang Indonesia’s Sustainability kini terlihat makin nyata, membuktikan diri bukan sekadar lembaga pencetak laba, melainkan mitra pembangunan yang siap membawa Indonesia menuju masa depan ekonomi yang lebih hijau, inklusif, dan tangguh.





Gedung Transmedia - Lantai 3A
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14A,
Jakarta Selatan, 12790
Telp: (021) 7918 4557
Fax. (021) 7918 7763